

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang berlangsung terus menerus dalam suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan segenap potensi manusia baik jasmani maupun rohani dalam tingkatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan sangat penting dan berpengaruh besar dalam kehidupan yang memberikan wawasan dan pengetahuan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap manusia sehingga kehidupan masyarakat lebih baik.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya, salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. (Arsyad, 2009 : 1)

Pada saat ini dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh peserta didik masih rendah ataupun belum memadai. Masalah utama dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya daya serap peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar, namun pada umumnya banyak siswa yang merasa bosan di dalam mata pelajaran ini, hal ini disebabkan karena pelajaran IPS yang disajikan dalam bentuk yang kurang menarik perhatian siswa.

Untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tidak harus terlalu bingung, sebab dalam kehidupan sehari-haripun kita juga dapat mempelajari pelajaran IPS. Akan tetapi saat ini bukan masalah dimana kita akan mendapatkan pelajaran IPS tersebut melainkan bagaimana caranya menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar IPS. Banyak siswa yang sebenarnya menyukai dan senang belajar IPS akan tetapi pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru membuat siswa jenuh dan bosan terhadap pelajaran ini, akibatnya hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPS menjadi rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti suaktu PPL pada bulan September 2017 di SD Negeri 101797 Deli Tua menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS secara umum masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester T.P 2017/1018 kelas VI^A menunjukkan bahwa rata-rata hasil ujiannya sebesar 51 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di SD Negeri 101797 Deli Tua adalah 67. Jika dicermati bahwa rata-rata hasil belajar IPS masih dibawah nilai KKM dan hasil analisis ditemukan sebanyak 11 siswa (37%) yang dinyatakan tuntas dan 19 siswa (63%) belum tuntas. Lebih lanjut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI^A di SD Negeri 101797 Deli Tua, rendahnya hasil belajar IPS juga disebabkan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran IPS sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru yang dimana proses belajar mengajar yang terjadi dikelas berlangsung dengan sistem mencatat, menghafal dan mengerjakan soal.

Menurut peneliti, menggunakan media video dan media gambar akan membantu dalam proses pembelajaran, mengingat sekarang ini guru hanya menerangkan siswa dengan metode ceramah saja, yang mengandalkan imajinasi dan daya nalar siswa sebagai nilai utama untuk memahami pembelajaran IPS. Mungkin sebagian siswa yang mempunyai daya nalar dan imajinasi yang tinggi akan dapat menerima pembelajaran dengan baik, tetapi apakah semua siswa memiliki daya tangkap dan imajinasi yang sama? Daya tangkap dari perkataan guru pada setiap peserta didik berbeda-beda. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah menggunakan media video dan media gambar sebagai salah satu alat bantu dalam mengajar, selain menimbulkan rasa ingin tau terhadap peserta didik, media video dan media gambar dapat memacu pemahaman siswa menjadi lebih nyata dan menarik sehingga siswa memiliki pemikiran yang sama dengan pembelajaran yang ditampilkan guru.

(Arsyad 2002: 15) mengemukakan bahwa “pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru , membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi”.

Dengan melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2017/2018.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang akan menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Rendanya hasil belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua pada mata pelajaran IPS TA 2017/2018
2. kurangnya minat belajar siswa SD Negeri 101797 Deli Tua pada mata pelajaran IPS T.A 2017/2018
3. kurangnya penggunaan media sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPS di SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2017/2018
4. kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2017/2018
5. Metode yang digunakan guru dominan ceramah

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah dengan “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Pada Materi Peran Indonesia Dalam Era Globalisasi Di Kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2017/2018?
2. Bagaimana penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2017/2018?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media video dengan media gambar pada mata pelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua Tahun Ajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2017/2018
2. Untuk mengetahui penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2017/2018
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media video dengan media gambar pada mata pelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 101797 Deli Tua T.A 2017/2018

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat baik bagi sekolah, bagi guru, bagi siswa, maupun bagi peneliti.

1. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dalam rangka perbaikan variasi pembelajaran di tempat pelaksanaan penelitian khususnya dan dunia pendidikan umumnya.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam upaya menerapkan pembelajaran yang menarik sehingga sehingga hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS dapat meningkat
3. Bagi Siswa, sebagai motivasi dan wadah untuk melatih kemampuan dalam belajar, khususnya pembelajaran IPS
4. Bagi peneliti, sebagai sarana bagi pengembangan diri dalam mengajar dan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan

THE
Character Building
UNIVERSITY